

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan merupakan kemampuan yang dibutuhkan oleh seseorang untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Anwar dalam Ali dan Munastiwi menjelaskan bahwa keterampilan hidup merupakan ketahanan seseorang dalam berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan di sekitarnya, seperti mengambil keputusan, adaptasi, komunikasi dan interaksi.¹ Keterampilan hidup dapat membantu seseorang beradaptasi, berpartisipasi dalam masyarakat, dan memenuhi kebutuhan diri sendiri tanpa bergantung kepada orang lain. Melalui keterampilan hidup seseorang dapat belajar untuk menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi dan situasi yang ada di lingkungan sekitar.

Hambatan intelektual merupakan kondisi individu yang memiliki kemampuan intelektual dan kemampuan adaptif di bawah rata-rata seusianya.² Seseorang dengan hambatan intelektual memiliki hambatan dalam kemampuan intelektual dan adaptif sehingga dalam kehidupan sehari-hari membutuhkan stimulasi dalam meningkatkan keterampilan. Stimulasi tersebut didapatkan anak hambatan intelektual dalam pembelajaran bina diri di sekolah.

Salah satu elemen dari mata pelajaran bina diri, yaitu keterampilan sederhana dan salah satu tujuannya untuk meningkatkan keterampilan berbelanja dengan menggunakan aplikasi *online*, seperti menggunakan aplikasi ojek *online*. Aplikasi ojek *online* merupakan aplikasi pemesanan ojek secara *online* menggunakan *handphone* dan bisa dilakukan dimana saja. Sejalan dengan pendapat tersebut, Merdiana dan Kasful menjelaskan bahwa ojek *online* merupakan layanan jasa transportasi yang berbasis aplikasi *online* dengan menggunakan gadget sebagai alat untuk memesan layanan dan terhubung kepada pengemudi yang menerima pesanan dan siap mengantarkan penumpang

¹ Anwar, Pendidikan Kecakapan Hidup dikutip tidak langsung oleh Musyafa Ali dan Erni Munastiwi, Kreativitas Guru dalam Mengajarkan Kecakapan Hidup pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi COVID-19, *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*. Juni 2021, Volume 9, Issue 1. hlm. 35-52.

² Minsih, Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar: Merangkul Perbedaan dalam Kebersamaan, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2020), hlm. 34.

ke tempat tujuan.³ Pemakaian aplikasi ojek *online* membutuhkan beberapa keterampilan fungsional, antara lain memahami instruksi visual, mengenali lokasi, melakukan komunikasi sederhana, mengikuti urutan langkah, dan melakukan transaksi secara aman. Namun, bagi anak hambatan intelektual beberapa keterampilan tersebut dapat menjadi hambatan.

Salah satu fakta yang ditemukan di sekolah, yaitu terdapat satu siswa yang sudah bisa membaca, menulis, tahu arah jalan, dan bisa melakukan komunikasi dua arah. Selain itu, siswa tersebut baru bisa mengenal simbol beberapa aplikasi ojek online dan beberapa simbol layanan dari aplikasi tersebut. Namun, ia belum bisa menggunakan aplikasi ojek *online* secara mandiri dan selalu dibantu oleh orangtua. Jika dibiarkan secara terus-menerus, maka ia akan bergantung dengan orang lain, terutama orang tua. Di sisi lain, sekolah belum mengajarkan penggunaan aplikasi ojek *online* karena terdapat beberapa pertimbangan yang dilakukan oleh guru dan belum terdapat dalam kurikulum bina diri kelas 10 sehingga guru belum memiliki metode dan media pembelajaran yang sesuai dalam mengajarkan keterampilan menggunakan aplikasi ojek *online* kepada anak hambatan intelektual. Namun, guru sudah mengajarkan cara menggunakan transportasi umum Jaklingko. Siswa tersebut sudah dapat melakukan transaksi dengan uang kertas dan uang digital.

Amalia dalam penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat beberapa kelebihan menggunakan ojek *online*, yaitu mudah diakses, lebih aman dengan adanya fitur-fitur yang disediakan oleh perusahaan ojek *online*, mengantarkan konsumen langsung ke tempat yang dituju dengan tepat dan sudah diperinci dengan harganya.⁴ Aplikasi ojek *online* mudah diakses dimana saja dan menyediakan fitur-fitur yang menjamin keamanan konsumen. Selain itu, ojek *online* mengantarkan konsumen langsung ke tempat tujuan dan sudah dilengkapi dengan harga tarif pengantarannya. Hal tersebut menjadikan ojek *online* lebih aman digunakan oleh anak hambatan intelektual daripada menggunakan

³ Merdiana Ferdila dan Kasful Anwar Us, Analisis Dampak Transportasi Ojek *Online* Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional di Kota Jambi. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business/IJIEB*. Desember 2021, Volume 6, Issue 2. hlm. 134-142.

⁴ Nur Zaibi Amalia, Pengaruh Ojek dan Angkutan Umum *Online* terhadap Ojek dan Angkutan Umum Konvensional: Studi Kasus Angkutan ADL dan Grab di Kota Malang. *Maliki Interdisciplinary Journal/MIJ*. Juli 2025, Volume 3, Issue 7, hlm. 699-705.

angkutan umum, seperti Jaklingko. Keterampilan menggunakan aplikasi ojek *online* merupakan bagian dari keterampilan hidup adaptif yang relevan bagi siswa hambatan intelektual agar dapat lebih mandiri. Akan tetapi, faktanya keterampilan tersebut belum berkembang secara optimal pada anak hambatan intelektual. Hal tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan kemandirian dalam kehidupan sehari-hari serta belum optimalnya proses pembelajaran yang diberikan di sekolah. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu upaya pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman konkret dan sesuai dengan karakteristik anak hambatan intelektual. Salah satu alternatif yang bisa dilakukan, yaitu metode simulasi dengan bantuan media audiovisual yang membuat siswa berlatih secara langsung dalam situasi yang menyerupai situasi sebenarnya. Selain itu, penggunaan ojek *online* dapat membuat anak hambatan intelektual lebih mandiri dan tidak bergantung dengan orang lain. Jika tidak diajarkan, maka anak hambatan intelektual dapat terus bergantung dengan orang lain. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk meningkatkan keterampilan anak hambatan intelektual dalam menggunakan aplikasi ojek *online* melalui metode simulasi dengan bantuan media audiovisual.

Aldy Rhenaldy dalam penelitiannya mengemukakan bahwa metode simulasi dengan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman anak hambatan intelektual.⁵ Metode simulasi dengan bantuan media audio visual memberikan gambaran konkret mengenai kegiatan yang akan dilakukan. Menurut Marzuki, metode simulasi merupakan upaya pembelajaran dalam mendapatkan pemahaman mengenai konsep tertentu atau keterampilan tertentu melalui proses aktivitas latihan dalam situasi buatan.⁶ Dengan menggunakan metode simulasi, anak hambatan intelektual dapat belajar dengan meniru situasi yang sebenarnya dalam menggunakan aplikasi ojek *online* dan bantuan media audio visual dapat membantu memperjelas anak hambatan intelektual dalam memahami instruksinya.

⁵ Aldy Rhenaldy, Pengaruh Metode Simulasi dengan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pemahaman Anak Tunagrahita dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi, (Bandung: perpustakaan.upi.edu, 2025), hlm. 69-70

⁶ Marzuki, *Buku Referensi Strategi Pembelajaran Model, Metode dan Teknik Pembelajaran*, (Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2024), hlm. 138

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai “Meningkatkan Keterampilan Anak Hambatan Intelektual dalam Menggunakan Aplikasi Ojek *Online* dengan Metode Simulasi dan Bantuan Media Audiovisual (Kelas 10 SLB Negeri 7 Jakarta)”. Putra dan kawan-kawan telah melakukan penelitian mengenai Pemanfaatan Layanan Ojek Online Maxim dalam Mendukung Mobilitas Siswa Tunanetra⁷. Maka dari itu, pembaruan yang dilakukan oleh penelitian ini adalah aplikasi ojek online yang berbeda dan subjek penelitiannya. Putra, dkk melakukan penelitian dengan aplikasi ojek online Maxim dan subjek anak hambatan penglihatan. Sedangkan penelitian ini menggunakan aplikasi ojek online Gojek dan subjek penelitiannya anak hambatan intelektual. Selain itu, penelitian ini menggabungkan metode simulasi dan media audiovisual sebagai intervensi yang akan diberikan untuk anak hambatan intelektual.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka identifikasi masalah penelitian, antara lain:

1. Anak hambatan intelektual memiliki hambatan dalam keterampilan menggunakan aplikasi ojek *online* yang membutuhkan beberapa keterampilan fungsional, seperti memahami instruksi visual, mengenali lokasi, melakukan komunikasi sederhana, mengikuti urutan langkah, dan melakukan transaksi secara aman.
2. Pembelajaran bina diri di sekolah belum mencakup materi menggunakan aplikasi ojek *online* sehingga keterampilan tersebut belum diajarkan secara sistematis kepada siswa.
3. Guru belum memiliki metode dan media yang sesuai untuk mengajarkan keterampilan menggunakan aplikasi ojek *online* kepada anak hambatan intelektual.

⁷ Putra, dkk, Pemanfaatan Layanan Ojek Online Maksim dalam Mendukung Mobilitas Siswa Tunanetra: Studi Kasus di SLB Negeri Makassar, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran*. April 2025, Volume 4, Issue 3, hlm. 84-87.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, masalah penelitian ini dibatasi pada:

1. Meningkatkan keterampilan anak hambatan intelektual dalam menggunakan aplikasi ojek *online* dengan metode simulasi dan bantuan media audiovisual.
2. Keterampilan anak hambatan intelektual dalam menggunakan aplikasi Gojek dengan layanan *Goride* (Gojek motor).
3. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode simulasi yang menggambarkan kondisi saat menggunakan aplikasi Gojek dengan jenis simulasi langsung dan bantuan media audiovisual.
4. Sasaran dalam penelitian, yaitu siswa dengan hambatan intelektual ringan yang berada di kelas X SMALB SLB Negeri 7 Jakarta.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas, yaitu bagaimana meningkatkan keterampilan anak hambatan intelektual dalam menggunakan aplikasi ojek *online* dengan metode simulasi dan bantuan media audiovisual?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas, antara lain untuk meningkatkan keterampilan anak hambatan intelektual dalam menggunakan aplikasi ojek *online* dengan metode simulasi dan bantuan media audiovisual.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian di atas, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan mengenai cara meningkatkan keterampilan pada anak hambatan intelektual dalam menggunakan aplikasi ojek *online* dan bisa menjadi rujukan ilmiah untuk peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk guru, para pendidik, dan masyarakat dalam meningkatkan keterampilan menggunakan aplikasi ojek *online* pada anak hambatan intelektual. Selain itu, penelitian yang akan dilakukan dapat meningkatkan keterampilan pada anak hambatan intelektual dalam menggunakan aplikasi ojek *online* sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas hidup dan kemandirian anak. Penelitian ini juga bermanfaat untuk orang tua karena mengurangi kebutuhan untuk mengantar dan menjemput anak dan anak bisa lebih mandiri.

